

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150 896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280**

=====

SIARAN PERS

No : 254/SOSBUD/III/2010

**INDONESIA DAN KOREA MENGHASILKAN BERBAGAI KESEPAKATAN UNTUK
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KEDUA NEGARA**

Pada tanggal 25-26 Maret 2010, telah diselenggarakan pertemuan kedua *Joint Task Force on Economic Cooperation* antara Republik Indonesia dan Republik Korea (JTF-EC RI-ROK). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Hatta Rajasa, telah memimpin sekitar 160 anggota Delegasi Indonesia pada pertemuan tersebut. Sedangkan delegasi Korsel dipimpin oleh Menteri Ekonomi Pengetahuan, Choi Kyung Hwan. Delegasi kedua negara terdiri dari pejabat pemerintahan dan juga para pengusaha.

Pertemuan kedua JTF-EC RI-ROK Seoul telah membahas upaya untuk meningkatkan kerjasama ekonomi di berbagai sektor. Pertemuan dibagi ke dalam delapan Kelompok Kerja (KK) yaitu KK Dukungan Kebijakan, KK Perdagangan dan Investasi, KK Energi dan Sumber Daya Mineral, KK Infrastruktur dan Konstruksi, KK Teknologi Informasi, KK Industri Pertahanan, KK Kehutanan dan Pertanian, dan KK Riset dan Pengembangan.

Pertemuan delapan KK tersebut telah menghasilkan berbagai kesepakatan mengenai proyek-proyek yang baru dan menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan sebagai hasil kesepakatan JTF yang pertama yang diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2007. Hasil yang disepakati kedua negara antara lain kesepakatan untuk peningkatan hubungan perdagangan, eksplorasi minyak dan bakar bakar alternatif, pembaruan skema kerjasama pembangunan melalui hibah dan pinjaman lunak, pertukaran teknologi, pembangunan infrastruktur, penghijauan, kerjasama di bidang nuklir dan nano teknologi, serta pengembangan peralatan militer.

Kedua menteri mengungkapkan rasa puasnya terhadap kemajuan hubungan ekonomi bilateral kedua negara yang telah berlangsung selama ini, dan menegaskan kembali komitmen kedua negara untuk semakin memperluas dan memperdalam cakupan serta memajukan proyek-proyek kerjasama pembangunan kedua negara. Pertemuan JTF berikutnya disepakati akan diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2011.

Pada kesempatan JTF kedua ini telah ditandatangani dua kesepakatan yaitu *Business Agreement on the Research Project to Assess Indonesian Shipbuilding Industry and Recommend Changes for Improvement* yang ditandatangani pada saat pertemuan Kelompok Kerja, serta MOU tentang Kerjasama Standarisasi antara Badan Standarisasi Nasional kedua negara yang disaksikan langsung oleh kedua Menteri.

Dalam kesempatan kunjungan ke Seoul tersebut, Menko Perekonomian juga telah mengadakan pertemuan dengan Perdana Menteri Korsel, HE. Chung Un Chan. Dalam pertemuan tersebut baik Perdana Menteri Korsel maupun Menko Perekonomian memiliki kesamaan pandangan untuk peningkatan hubungan bilateral dengan mendorong kerjasama lebih erat *people-to-people* dan *business-to-business*.

Di tengah-tengah kegiatan JTF Kedua telah dilaksanakan pula Forum Bisnis Indonesia-Korea yang diselenggarakan bersama oleh KADIN dan KCCI (Korea Chambers of Commerce and Industry) yang dihadiri oleh sekitar 200 pengusaha kedua negara. Dalam forum tersebut telah disampaikan peluang dan potensi investasi di Indonesia yang utamanya di sektor infrastruktur serta pertukaran informasi bisnis kedua negara di bidang *green energy* dan pengembangan kawasan berikat.

Seoul, 26 Maret 2010